

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2017**

Diah Indah Sari  
Diah.indah.sari13@gmail.com  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Leverage, Liquidity and Company Size on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2017. This research is a quantitative research. Data collection methods used in this study are secondary data with documentation techniques. The sample in this study uses criteria and obtained 12 companies. The data analysis method used is regression analysis by testing classical assumptions, multiple linear regression and hypothesis testing. Based on the results of research that has been carried out, it is known that: 1. leverage has a significant effect on the company's profitability, 2. Liquidity does not significantly influence the profitability of the company, 3. The size of the company does not significantly influence the profitability of the company, 4. Leverage, liquidity and size the company simultaneously influences the profitability of the company.

**Keywords: Leverage, Liquidity, Company Size, and Profitability.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria dan diperoleh 12 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan cara melakukan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa : 1. leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, 2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, 4. Leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Kasmir (2012:196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau profit. Berapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Berdasarkan kajian dari penelitian terdahulu terdapat kesenjangan di beberapa hasil penelitian yaitu leverage menurut A.A Wela Yulia Putra (2015) leverage berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Linda Ratnasari (2016) Leverage berpengaruh signifikan. Yang ke dua adalah likuiditas, pada hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) likuiditas berpengaruh positif signifikan, sedangkan hasil penelitian Linda Ratnasari (2016) likuiditas berpengaruh tidak signifikan. Dan yang ketiga adalah ukuran perusahaan dimana hasil penelitian A.A Wela Yulia Putra (2015) dan Menurut Linda Ratnasari (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan menurut hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Untuk itu akan dilakukan penelitian terhadap perusahaan di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang didapat adalah :

1. Apakah leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman ?
4. Apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), profitabilitas merupakan sebuah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau profit. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Menurut David Wijaya (2017) Rasio profitabilitas meliputi : Gross Profit Margin, Basic Earning Power, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity (ROE), Return On Asset, Net income, Growth ratio, Net sales growth ratio. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Total Asset (ROA). Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. (Kasmir : 2012)

$$\text{Rumus Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih (Net Income)}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

### Leverage

Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir : 2016). Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (Kasmir : 2016). Adapun jenis-jenis leverage antara lain : Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned Rasio, dan Fixed Charge Coverage.

Dalam penelitian ini akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai tolak ukur. Menurut Sartono (2010) dalam jurnal Linda Ratnasari (2016) secara matematis perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## **Likuiditas**

Menurut Kariyoto (2017) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu tagih (jatuh tempo). Menurut Dewi Utari (2014) Perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Rasio Likuiditas sendiri terdiri dari : Net working capital(modal kerja bersih), Current Ratio (rasio lancar), dan Quick rasio (rasio cair).

Menurut Kasmir (2012). “Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek. Dengan Current Ratio yang tinggi, lebih besar kemungkinan untuk membayar utang perusahaan tepat pada waktunya.

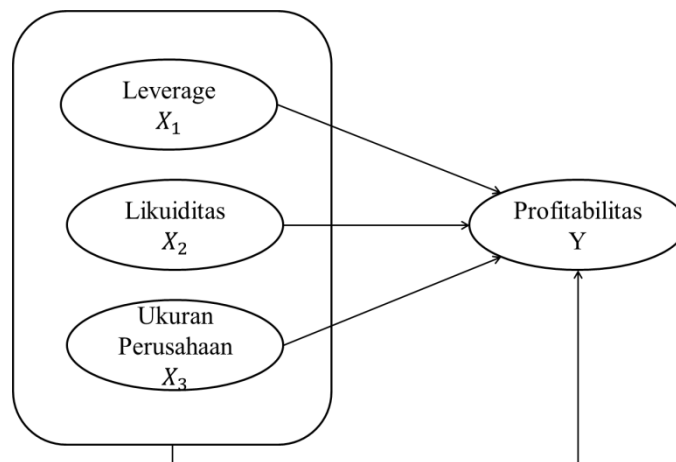
$$\text{Rumus Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan ( Sholicah 2015 dalam buku Hery : 2017). Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran (size) perusahaan bisa diukur menggunakan total aktiva, total penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu totak ukur yang digunakan untuk penelitian in menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total penjualan bersih dari perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)}$$

## Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

## Hipotesis

$H_1$  : Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

$H_2$  : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

$H_3$  : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

$H_4$  : Leverage, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat), jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Cara pengumpulan data menggunakan data sekunder, dan Alat analisis yang digunakan adalah Regresi.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*). Sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman.

## Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik diperlukan untuk penelitian yang menggunakan statistik inferensial, digunakan untuk menguji kelayakan atas model regresi. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

- a. Uji Normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *level of significant* sebesar 0,05 atau sebesar 5%. Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka sampel telah terdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka sampel tidak terdistribusi normal
- b. Uji Multikolinearitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $> 10$ , maka multikolinieritas terjadi. (Robert Kurniawan 2016)
- c. Uji Autokorelasi. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW). Bila nilai DW hitung terletak diantara (dU) dan (4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji autokorelasi. Nilai “k” pada tabel DW menyatakan jumlah variabel independen, dan nilai “n” pada tabel menyatakan jumlah observasi (Robert Kurniawan : 2016).
- d. Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode grafik, yaitu dengan membuat scatter plot atau diagram pencar. Jika dalam gambar scatter plot titik-titiknya menyebar secara merata dan tidak memiliki pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami heteroskedastisitas (Robert Kurniawan : 2016)

2. Analisis Regresi Linier Berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda dimana terdapat satu variabel dependen yang diterangkan oleh tiga variabel independen. Maka model regresi linearnya adalah dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas.
a	=	Konstanta.
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi.
X <sub>1</sub>	=	Leverage.
X <sub>2</sub>	=	Likuiditas.
X <sub>3</sub>	=	Ukuran Perusahaan.
$\varepsilon$	=	Error.

3. Uji Hipotesis. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis meliputi :

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Apabila probability lebih kecil dari 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak, dengan kata lain variabel tersebut signifikan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji normalitas data

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05.

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi (ROA)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72018843
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.052
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.925
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data diolah

Pada tabel 5.7 nilai p (*asymptotic significant*) sebesar  $0,925 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan ROA sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

#### 2. Uji multikolinieritas



Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10, maka multikolinieritas terjadi.

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas (ROA)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.313	13.385		-.322	.750		
	DER	-6.757	1.902	-.564	-3.553	.002	.961	1.040
	LnPenjualan	.707	.674	.166	1.050	.304	.965	1.036
	LnCurrent Ratio	1.510	1.568	.150	.963	.345	.993	1.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa DER mempunyai nilai VIF sebesar 1,040, LnCurrent Ratio mempunyai VIF sebesar 1,007 dan LnPenjualan mempunyai VIF sebesar 1,036 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan metode pegujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW). Bila nilai DW hitung terletak diantara (dU) dan (4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji autokorelasi.

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi (ROA)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 <sup>a</sup>	.418	.346	3.94586	1.274

a. Predictors: (Constant), LNCURRENTRATIO, LNPenjualan, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah

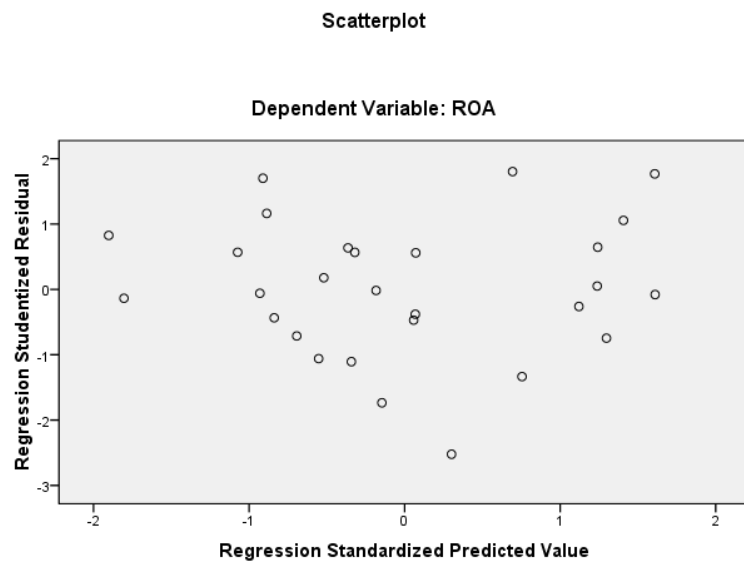
Dari tabel 5.9 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,274, dengan Durbin-Watson tabel diperoleh nilai  $D_L$  (batas bawah) sebesar 1,1976 dan  $D_U$  (batas atas) sebesar 1,6499. Nilai

Durbin-Watson 1,274 terletak diantara  $D_L$  (batas bawah) 1,1976 -  $D_U$  (batas atas) 1,6499. Dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji autokorelasi

**4. Uji Heteroskedastisitas.** Dalam penelitian ini akan menggunakan metode grafik, yaitu dengan membuat scatter plot atau diagram pencar.

**Gambar 5.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROA)**



Sumber : data diolah

Pada gambar scatterplot 5.2 terlihat bahwa titik-titiknya menyebar secara merata dan tidak memiliki pola tertentu. Sehingga dari gambar scatter plot diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini untuk menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

**Tabel 5.10**  
**Hasil Regresi Persamaan (ROA)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.313	13.385	
	DER	-6.757	1.902	-.564
	LnCurrentRatio	1.510	1.568	.150
	LnPenjualan	.707	.674	.166

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi persamaan terhadap ROA yang ditunjukkan pada Tabel 5.10 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4,313 - 6,757X_1 + 1,510X_2 + 0,707 X_3$$

Persamaan regresi linier diatas menjelaskan bahwa :

1. Konstanta (a) -4,313 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yang terdiri DER, Current Ratio dan Penjualan dianggap tetap atau konstan, maka ROA sebesar -4,313 satuan.
2. Koefisien (b1 = - 6,757) menunjukkan jika variabel DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel ROA sebesar - 6,757 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan
3. Koefisien (b2 = 1,510 ) Artinya jika variabel Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel ROA sebesar 1,510 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan pada Current Ratio maka ROA akan naik
4. Koefisien (b3 = 0,707) Artinya jika variabel Penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel ROA sebesar 0,707 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan pada Penjualan maka ROA akan naik.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan.

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji F (ROA)**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.668	3	89.556	5.752	.004 <sup>a</sup>
	Residual	373.675	24	15.570		
	Total	642.343	27			

a. Predictors: (Constant), LnCurrent Ratio, LnPenjualan, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah

Pada Tabel 5.16, uji simultan (F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka kesimpulannya adalah variabel bebas (DER, Current Ratio, dan Penjualan) signifikan sebesar 0,004 secara simultan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas DER, Current Rasio, dan Penjualan secara signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu ROA dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kita menerima hipotesis alternative.

**Tabel 5.12**

**Hasil Uji Hipotesis (t-test) (ROA)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	To	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.313	13.385		-.322	.750
	DER	-6.757	1.902	-.564	-3.553	.002
	LNCurrent Ratio	1.510	1.568	.150	.963	.345
	LNPenjualan	.707	.674	.166	1.050	.304

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 5.12 dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen yaitu DER, Current Ratio dan Penjualan, hanya satu variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Debt to Equity Ratio (DER) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,002.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai signifikansi Debt to Equity Ratio (DER) yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar  $(0,002 < 0,05)$ .
2. Secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dapat dilihat dari hasil

uji t dimana nilai signifikansi Current Ratio yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar (  $0,345 > 0,05$ ).

3. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai signifikansi penjualan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar ( $0,304 > 0,05$ ).
4. Secara simultan leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana uji simultan (F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (DER, Current Ratio, dan Penjualan) signifikan sebesar 0,004 secara simultan terhadap ROA perusahaan makanan dan minuman.

## **SARAN**

1. Bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat menggunakan objek perusahaan lain, menambahkan periode, serta dapat menggunakan teknikanalisis selain selain regresi.
2. Bagi pihak perusahaan hendaknya memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu, *leverage*. Pihak manajemen harus memperhatikan proporsi penggunaan hutang dalam membiayai perusahaan. Semakin banyak penggunaan hutang akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan memperbesar resiko kebangkrutan perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan

leverage akan menimbulkan bunga dan membahayakan modal jika tidak dikontrol dengan baik.

3. Bagi Pembaca disarankan untuk memperbanyak membaca referensi-referensi dari jurnal maupun buku-buku yang lainnya untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas